

MODIFIKASI STRATEGI DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah : Desain Pembelajaran SD
Semester/Kelas : 4/B3
Dosen Pengampu : 1. Deviyanti Pangestu, M.Pd.
2. Alif Luthvi Azizah, M.Pd.



Disusun Oleh:

- | | |
|-----------------------------|------------|
| 1. Yuda Prasetyo | 2413053010 |
| 2. Devina Meisarif Sengagau | 2413053023 |
| 3. Cindi Raniaidita | 2413053187 |

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kesempatan pada kami untuk menyelesaikan makalah ini. Atas rahmat dan hidayah-Nya lah kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul "Modifikasi Strategi dan Media Pembelajaran" dengan tepat waktu.

Makalah ini disusun guna memenuhi tugas kelompok dari Ibu Deviyanti Pangestu, M.Pd. pada mata kuliah Desain Pembelajaran di Universitas Lampung. Selain itu, kami juga berharap agar makalah ini dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Penulis menyadari makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima demi kesempurnaan makalah ini. Dan kami mohon maaf jika terdapat banyak kesalahan dalam penulisan.

Metro, 20 April 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I.....	3
PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
BAB II.....	5
PEMBAHASAN.....	5
2.1 Pengertian Modifikasi Stategi Pembelajaran	5
2.2 Pengertian Modifikasi Media Pembelajaran	5
2.3 Tujuan Modifikasi Stategi dan Media Pembelajaran	6
2.4 Manfaat Modifikasi Stategi dan Media Pembelajaran	6
2.5 Prinspi-Prinsip Modifikasi Stategi dan Media Pembelajaran	7
2.6 Contoh Penerapan Modifikasi Stategi dan Media Pembelajaran	8
2.7 Tantangan dalam Modifikasi Stategi dan Media Pembelajaran	9
BAB III.....	10
PENUTUP.....	10
3.1 Kesimpulan	10
3.2 Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan pada era globalisasi dan digitalisasi menuntut adanya perubahan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (*teacher-centered*), melainkan beralih menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Perubahan ini mengharuskan pendidik untuk mampu melakukan inovasi, salah satunya melalui modifikasi strategi dan media pembelajaran.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran dituntut untuk lebih fleksibel, kontekstual, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Rosa dkk. (2024) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran harus dikembangkan secara dinamis agar mampu menjawab tantangan pendidikan abad ke-21. Selain itu, Nuriyah dkk. (2024) menegaskan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu menyesuaikan karakteristik peserta didik, baik dari segi kemampuan, minat, maupun gaya belajar.

Dengan demikian, modifikasi strategi dan media pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa secara optimal.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan modifikasi strategi dan media pembelajaran serta bagaimana urgensinya dalam konteks pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di tingkat sekolah dasar?
2. Apa saja tujuan dan manfaat utama dari penerapan modifikasi strategi dan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan efektivitas serta hasil belajar siswa?
3. Bagaimana prinsip-prinsip dasar yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik dalam melakukan modifikasi agar tetap relevan dengan karakteristik siswa dan tuntutan kurikulum?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penyusunan makalah ini adalah:

1. Untuk mendalami pengertian dan konsep dasar dari modifikasi strategi serta media pembelajaran sebagai bentuk adaptasi guru terhadap kebutuhan siswa yang beragam.
2. Untuk menganalisis secara komprehensif tujuan serta manfaat nyata dari modifikasi tersebut, baik bagi peningkatan motivasi belajar maupun bagi pencapaian hasil belajar yang optimal.
3. Untuk mengidentifikasi dan membedah prinsip-prinsip fundamental yang menjadi landasan bagi guru dalam merancang inovasi pembelajaran yang kreatif, efisien, dan tepat sasaran.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Modifikasi Strategi Pembelajaran

Modifikasi strategi pembelajaran merupakan proses penyesuaian metode, pendekatan, teknik, dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Strategi pembelajaran tidak bersifat statis, melainkan harus fleksibel dan dapat dikembangkan sesuai situasi pembelajaran.

Menurut Indriani dkk. (2022), modifikasi strategi pembelajaran sangat penting terutama dalam menghadapi siswa dengan tingkat kemampuan yang beragam. Strategi yang tidak dimodifikasi cenderung membuat sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. As-Sya'i dkk. (2024) menyatakan bahwa modifikasi strategi pembelajaran dapat dilakukan melalui pendekatan perilaku, penguatan motivasi, serta penerapan metode pembelajaran aktif. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran harus dirancang secara sistematis dengan mempertimbangkan kondisi psikologis dan sosial peserta didik.

Dalam praktiknya, modifikasi strategi pembelajaran dapat berupa perubahan metode ceramah menjadi diskusi, penggunaan pendekatan berbasis masalah (*problem-based learning*), pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), maupun pembelajaran kolaboratif (*cooperative learning*).

2.2 Pengertian Modifikasi Media Pembelajaran

Modifikasi media pembelajaran adalah proses penyesuaian, pengembangan, atau inovasi terhadap media yang digunakan dalam pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dan membantu siswa memahami materi secara lebih konkret.

Menurut Hadi & Hermawan (2024), media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal ini karena media yang menarik mampu merangsang perhatian dan minat belajar siswa. Sementara itu,

Muslimin dkk. (2025) menjelaskan bahwa modifikasi media pembelajaran tidak harus selalu berbasis teknologi tinggi, tetapi dapat berupa pengembangan media sederhana yang kontekstual, seperti alat peraga, permainan edukatif, maupun media berbasis lingkungan sekitar.

Dengan demikian, modifikasi media pembelajaran bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.

2.3 Tujuan Modifikasi Strategi dan Media Pembelajaran

Modifikasi strategi dan media pembelajaran memiliki berbagai tujuan yang saling berkaitan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu:

- a) meningkatkan efektivitas pembelajaran. Agar materi dapat disampaikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi dan media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan.
- b) menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Setiap siswa memiliki kemampuan, minat, dan gaya belajar yang berbeda, sehingga diperlukan strategi dan media yang variatif.
- c) Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik, seperti video, animasi, dan permainan edukatif, terbukti mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar.
- d) Mendukung pembelajaran abad ke-21, yang menekankan pada kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.
- e) mengatasi kesulitan belajar siswa, terutama pada materi yang bersifat abstrak atau kompleks.

2.4 Manfaat Modifikasi Strategi dan Media Pembelajaran

Modifikasi strategi dan media pembelajaran memberikan berbagai manfaat dalam proses pendidikan, yaitu:

- a) meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan strategi dan media yang sesuai, siswa dapat memahami materi dengan lebih baik sehingga hasil belajar meningkat.

- b) Meningkatkan motivasi belajar. Siswa cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan media yang variatif dan interaktif dibandingkan dengan metode ceramah yang monoton.
- c) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Strategi seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan media interaktif mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif.
- d) mengakomodasi perbedaan individu siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif. Siswa dengan kemampuan rendah tetap dapat mengikuti pembelajaran melalui media yang lebih sederhana, sementara siswa dengan kemampuan tinggi dapat diberikan tantangan yang lebih kompleks.
- e) Mendorong kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kehidupan nyata siswa.

2.5 Prinsip-Prinsip Modifikasi Strategi dan Media Pembelajaran

Dalam melakukan modifikasi strategi dan media pembelajaran, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan.

- a. Berpusat pada peserta didik
Pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
- b. Fleksibilitas,
Strategi dan media harus dapat disesuaikan dengan kondisi dan situasi pembelajaran.
- c. Efektivitas dan efisiensi
Modifikasi harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal tanpa membuang waktu dan sumber daya.
- d. Inovasi dan kreativitas
Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak monoton.
- e. Kontekstual
Pembelajaran harus dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa agar lebih bermakna.
- f. Integrasi teknologi
Memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam era digital saat ini.

2.6 Contoh Penerapan Modifikasi Strategi dan Media Pembelajaran

2.6.1 Modifikasi Strategi Pembelajaran

a. Problem Based Learning (PBL)

Strategi ini menggunakan masalah nyata sebagai pemicu pembelajaran. Siswa dilatih untuk berpikir kritis dan mencari solusi secara mandiri maupun kelompok. Model ini membantu meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan analisis.

b. Project Based Learning (PjBL)

Strategi ini melibatkan siswa dalam pembuatan proyek yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Proses ini mendorong kerja sama, tanggung jawab, serta kreativitas siswa

c. Flipped Classroom

Materi dipelajari siswa sebelum pembelajaran di kelas. Waktu di kelas digunakan untuk diskusi dan latihan. Strategi ini meningkatkan kemandirian belajar.

2.6.2 Modifikasi Media Pembelajaran

a. Video Pembelajaran

Video membantu menyajikan materi secara visual dan audio sehingga lebih mudah dipahami.

b. Aplikasi pembelajaran interaktif

Aplikasi digital memberikan pengalaman belajar yang menarik dan memungkinkan siswa belajar secara mandiri.

c. Alat Peraga Sederhana

Digunakan untuk menjelaskan konsep abstrak agar lebih konkret, misalnya alat peraga pecahan.

d. Game deduktif

Game digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar melalui pendekatan yang menyenangkan.

2.6.3 Contoh penerapan di kelas

Pada pembelajaran matematika, guru menggunakan strategi Problem-Based Learning dengan bantuan alat peraga pecahan. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Proses diskusi membantu meningkatkan pemahaman konsep serta keterlibatan siswa.

2.7 Tantangan dalam Modifikasi Stategi dan Media Pembelajaran

Pelaksanaan modifikasi pembelajaran menghadapi beberapa kendala, antara lain:

1. Keterbatasan sarana dan prasarana
Fasilitas yang kurang memadai dapat menghambat penggunaan media pembelajaran, terutama yang berbasis teknologi.
2. Kompetensi guru dalam penggunaan media
Tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan teknologi pembelajaran.
3. Perbedaan kemampuan siswa.
4. Keberagaman kemampuan siswa memerlukan penyesuaian strategi yang tepat.
5. Keterbatasan waktu pembelajaran
Strategi inovatif membutuhkan waktu yang lebih panjang dalam pelaksanaannya.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Modifikasi strategi dan media pembelajaran merupakan upaya penyesuaian yang dilakukan oleh pendidik terhadap metode, pendekatan, serta alat pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Penerapan modifikasi melalui berbagai strategi seperti *Problem-Based Learning*, *Project-Based Learning*, dan *Flipped Classroom*, serta penggunaan media seperti video, aplikasi interaktif, dan alat peraga, terbukti mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, serta pemahaman siswa terhadap materi. Modifikasi pembelajaran juga memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendukung keterampilan abad ke-21, meskipun dalam pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan fasilitas, kemampuan guru, dan waktu pembelajaran. Dengan demikian, modifikasi strategi dan media pembelajaran menjadi langkah penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan bermakna.

3.2 Saran

Penerapan modifikasi strategi dan media pembelajaran perlu terus ditingkatkan oleh pendidik dengan menyesuaikan metode dan media terhadap karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Guru diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dalam memilih dan menggunakan strategi serta media pembelajaran, baik berbasis teknologi maupun sederhana. Sekolah juga perlu mendukung dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- As-Sya'i, A. R., Ananda, R., & Haidir. (2024). Pengaruh strategi pembelajaran modifikasi tingkah laku terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ideguru*.
- Budiastuti, S. A. (2023). Inovasi media pembelajaran melalui modifikasi permainan edukatif. *Jurnal Ideguru*.
- Falah, Z., dkk. (2025). Integrasi teknologi dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Syaikhona*.
- Hadi, S., & Hermawan, A. (2024). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*.
- Hermawan, G. (2024). Media pembelajaran audiovisual dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Epistemic*.
- Indriani, N., dkk. (2022). Modifikasi strategi pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Guru*.
- Muslimin, A., dkk. (2025). Strategi inovatif guru dalam pengembangan media pembelajaran. *Journal of Education and Management Studies*.
- Muslimin, A., dkk. (2025). Inovasi dan kreativitas guru dalam pembelajaran modern. *Journal of Education and Management Studies*.
- Nuriyah, K., dkk. (2024). Strategi pembelajaran adaptif dalam meningkatkan efektivitas belajar. *Jurnal Basicedu*.
- Nuriyah, K., dkk. (2024). Prinsip pembelajaran berpusat pada siswa dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*.
- Putri, D., dkk. (2022). Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Basicedu*.
- Sari, N., dkk. (2023). Pengaruh problem-based learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Wulandari, O. A., & Wardhani, I. S. (2024). Analisis strategi pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa. *Jurnal Media Akademik*.
- Wulandari, R., & Pratama, A. (2022). Efektivitas project-based learning dalam meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Wulandari, O. A., & Wardhani, I. S. (2024). Hubungan media pembelajaran dengan gaya belajar siswa. *Jurnal Media Akademik*.